

**PERILAKU MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN BAHU JALAN
RAYA SEBAGAI LOKASI PENJEMURAN IKAN ASIN DI DESA PESISIR
TIMUR KECAMATAN SIANTAN KABUPATEN KEPULAUAN
ANAMBAS**

Oleh :

SUARDI

NIM.150569201069

150569201069@student.umrah.ac.id

Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unoversitas Maritim Raja Ali
Haji

ABSTRAK

Jalan raya merupakan prasarana umum yang diperuntukkan oleh masyarakat umum sebagai fasilitas pengguna jalan baik pengguna jalan kaki maupun kendaraan bermotor yang memiliki satuan aturan tertentu untuk mengatur, menetapkan, dan mengelola penggunaan jalan. Sepanjang jalan raya yang terletak di wilayah desa Pesisir timur dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk dijadikan sebagai kawasan penjemuran ikan asin atau ikan hasil tangkapan nelayan *kelong*. *Kelong* merupakan sebuah alat tangkap nelayan ikan teri yang terbuat dari bagian kayu-kayu sebagai kerangka, jaring sebagai media untuk membuat perangkap ikan dan memiliki rumah atau pondok kecil sebagai tempat berteduh nelayan pemilik *kelong*. Oleh nelayan *kelong* akan dibiarkan berlabuh ditengah laut untuk menangkap ikan teri. Upaya pelarangan dan teguran dari pemerintah desa kepada masyarakat pemilik *kelong* agar tidak menjemur ikan asin di bahu jalan raya sudah pernah dilakukan pada tahun 2018 melalui surat edaran pemerintah desa tentang pelarangan menjemur ikan asin di sepanjang jalan desa Pesisir Timur. Pada penelitian ini peneliti ingin fokus meneliti terkait perilaku masyarakat Desa Pesisir Timur Kecamatan Siantan Kabupaten Kepulauan Anambas dalam memanfaatkan bahu jalan raya sebagai lokasi penjemuran ikan asin. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku masyarakat di desa Pesisir timur terhadap aktiviats penjemuran ikan asin didorong oleh keterbutuhan masyarakat terhadap ketersediaan lahan bagi ikan-ikan yang akan dijemur. Selain itu tidak adanya pengeasan penagwasan maupun solusi dari pemerintah desa bagi masyarakat agar tidak berbuat hal yang serupa.

Kata Kunci : Bahu Jalan, Nelayan, Perilaku Masyarakat

**COMMUNITY BEHAVIOR IN UTIZING THE SHOULDER OF THE
HINGWAY AS A LOCATION FOR DRYING SALTED FISH IN THE
EAST COAST VILLAGE OF SIANTAN SUB-DISRICT ANAMBAS
ARCHIPELAGO DISTRICT**

Oleh :

SUARDI

NIM.150569201069

150569201069@student.umrah.ac.id

Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unoversitas Maritim Raja Ali
Haji

ABSTRACT

The highway is public infrastructure that is intended by the general public as a facility for road users, both pedestrians and motorized vehicles, which have certain units of rules to regulate, determine, and manage road use. In the east coast village, Siantan district, Anambas Archipelago Regency, Riau Archipelago Province. Along the highway, which is located in the coastal area of the village, the local community uses it as a drying area for salted fish or fish caught by kelong fisherman. Kelong is a fishing gear for anchovy fisherman made of wood as a framework, nets as a medium for making fish traps and having a house or small hut as a shelter for the fisherman who own the kelong. Kelong fishermen will be left anchored in the middle of the sea to catch anchovies. Effort to ban and reprimand from the village government to the community who own kelong not to dry salted fish on the shoulder of the highway have been carried out in 2018 through a village government circular regarding the prohibition of drying salted fish along the Pesisir Timur road. In this study, the researcher is researching the behavior of the people of the Pesisir Timur village Siantan district, Anambas Island Regency in utilizing the shoulder of the highway as a location for drying salted fish. Secondary data in the form of books, organizational structure, and some other literature related to this research. The results of the study show that the behavior of the people toward drying salted fish is driven by the community's need for the availability of land for the fish to be supervised by a solution from the village government for the community not to do the same thing. In addition, this activity continues because it is supported by the support factor from fellow kelong owners to dry their salted fish on the street.

Keyword : Shoulder of the road, Community, Community Behavior